

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

DOC (*Day Old Chick*) Grand Parent Stock adalah anak ayam yang memiliki usia satu hari yang baru saja menetas. Pengembangan Grand Parent Stock strain Ross White di Indonesia dilakukan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit GP2 Desa Sukamaju Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

Ayam Grand Parent Stock merupakan bibit yang dihasilkan dari persilangan Galur Murni (Pure Line). Di Indonesia saat ini belum banyak terdapat peternak ayam Grand Parent Stock karena mahalnya harga bibit. Pembelian bibit dilakukan dengan mengimpor langsung dari Amerika Serikat dengan harga per ekor yaitu Rp 463.000 dengan mengikuti perkembangan kurs dolar Amerika Serikat.

Pemeliharaan Grand Parent Stock tergolong sulit dan memerlukan kandang dengan fasilitas yang memadai. Selain itu, persiapan kedatangan DOC juga perlu diperhatikan agar saat DOC masuk tidak banyak terdapat kendala. Sebelum DOC tiba perlu dilakukan persiapan khusus meliputi penyalan pemanas, mempersiapkan vitamin berupa orange yang dilarutkan dan dicampurkan kedalam air minum. Tujuan pemberian vitamin yaitu agar kondisi ayam tetap sehat dan terhindar dari penyakit akibat perjalanan yang jauh.

Persiapan kedatangan DOC perlu diperhatikan untuk menghasilkan produktivitas yang baik. Persiapan juga merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pemeliharaan sehingga perlu dilakukan secara baik dan benar. Proses penerimaan DOC yang optimal menjadi hal yang penting juga untuk diperhatikan sebelum DOC Grand Parent Stock dimulai pemeliharaannya. Berdasarkan hal tersebut maka Laporan Tugas Akhir ini mengambil judul Persiapan Kedatangan DOC Grand Parent Stock di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit GP2 Desa Sukamaju Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir adalah Mengetahui tentang persiapan kedatangan DOC Grand Parent Stock.

1.3 Kerangka Pemikiran

Persiapan kedatangan DOC merupakan faktor terpenting, dengan adanya persiapan. tentu saat DOC tiba dapat lebih siap dalam penanganannya agar saat proses penurunannya dapat dilakukan dengan prosedur yang sesuai.

Untuk menunjang keberhasilan dalam penanganan DOC perlu diadakan arahan kepada anak kandang untuk mempersiapkan diri untuk dapat menangani DOC secara benar agar tidak menyebabkan stress pada ayam akibat perjalanan yang jauh dan juga kurang memahami cara penanganannya

Adapun hal yang harus dipersiapkan untuk kedatangan DOC yaitu, heater (heater dinyalakan 1 jam sebelum DOC tiba), mempersiapkan air minum, vitamin, serta mempersiapkan tempat pakan dan juga tempat minum sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan sesuai arahan yang diberikan.

Persiapan kedatangan DOC merupakan hal yang tidak dapat dianggap tidak penting karena keberhasilan dalam mempersiapkannya dapat mempengaruhi kinerja dalam penanganan DOC yang tidak dapat dilakukan sembarangan, dikarenakan kondisi dari ayam yang baru tiba lemah, jadi perlu adanya penanganan yang baik dan benar untuk menunjang daya tahan dari ayam sehingga dapat meminimalisir adanya kematian, yang tentunya dapat merugikan.

1.4 Kontribusi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara mempersiapkan kedatangan DOC yang merupakan faktor terpenting untuk menunjang keberhasilan dalam menangani DOC yang akan datang, dan juga saat DOC tiba dapat ditangani dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 DOC Strain Ross White

DOC merupakan singkatan dari *Day Old Chick* yang memiliki arti ayam umur satu hari. Dalam memilih bibit yang baik hendaknya peternak ayam mengetahui pedoman pemilihan ayam yaitu, DOC berasal dari induk yang sehat, bulu tampak halus dan penuh, pertumbuhannya baik, memiliki nafsu makan yang baik, tidak terdapat kotoran yang menempel pada bagian dubur, berat badan sekitar 35-40 gram dan tidak ada cacat fisik (Yupi, 2011). Kualitas DOC yang dipelihara harus yang terbaik, karena performa yang jelek bukan saja dipengaruhi oleh faktor pemeliharaan tetapi juga oleh kualitas DOC pada saat diterima (Kartasudjana dan Suprijatna, 2006). ayam petelur ini termasuk kedalam golongan ayam petelur ringan, karena memiliki ciri-ciri fisik tubuh yang ramping. Selain itu ayam petelur jenis ini memiliki ciri-ciri bulu berwarna putih, jengger berwarna merah, produksi rata-rata telur 275 per tahun. Ayam jenis ini juga memiliki keunggulan dari segi bertelur yaitu produktivitas telur yang tinggi, dapat mencapai 275 butir per tahun (Junaidi, 2008).

2.2 Alas Kandang atau Litter

Litter yang sering digunakan yaitu bahan organik yang bersifat menyerap air seperti serbuk gergaji, sekam padi, potongan jerami, serutan kayu dan rumput kering. Litter merupakan tempat yang berpotensi terjadinya perkembangan ulat dan cacing sehingga sekam harus dibalik setiap hari, jangan dibiarkan menggumpal. Ketebalan litter pada awal pemeliharaan dengan ketebalan 5-8 cm, secara bertahap, kemudian litter ditambah hingga maksimal 10-13 dan selanjutnya ditambah lagi hingga maksimal 20-23 cm. Keuntungan sistem litter adalah menurunkan peluang dada ayam melepuh dikarenakan litter dapat menurunkan suhu panas yang berlebih, sedangkan kerugiannya yaitu alas kandang mudah dan cepat basah dan menimbulkan bau tidak sedap yang dapat memunculkan bibit penyakit terutama CRD (Chronic Respiratory Disease) (Saputri R.N, 2016).

2.3 Ransum dan Air Minum

Ransum adalah campuran dari beberapa bahan pakan, dimana kandungan nutrisinya dan bahan pakan sudah disusun secara lengkap sesuai dengan kebutuhan ayam. Peternak ayam petelur lebih sering memberikan ransum konsentrat atau membuat sendiri ransumnya (*self mixing, red*) dengan tujuan efisiensi dan menghemat biaya ransum. Khusus bagi peternak ayam petelur pengguna konsentrat dan *self mixing*, tentunya pengetahuan mengenai bahan baku ransum dan teknik formulasi harus dikuasai agar mampu menghasilkan ransum jadi yang berkualitas tinggi (Bhakti, M.A, 2014).

DOC yang baru datang pertama kali pada hari pertama di beri air minum dengan di campur dengan air gula. Pemberian gula untuk setiap 4284 ekor yaitu sebanyak 2 kg dan diberikan secara *ad libitum* di setiap galon. Pemberian air minum di berikan pada pagi hari (Sumarno, 2009).

2.4 Heater

Salah satu jenis heater yaitu Heater portable. Heater portable merupakan alat pemanas berbentuk persegi dan umumnya diletakkan di tengah ruangan kandang dan bekerja dengan cara menyemburkan udarapanas ke dalam kandang sehingga meningkatkan temperatur ruang (Dede R, 2011). Heater jenis ini biasa digunakan pada jenis kandang closed house dimana jumlah populasi ayam cukup besar. Satu heater dapat digunakan hingga populasi 10.000 ekor ayam (Alka, 2018). Adapun bahan bakar yang digunakan yaitu gas. Penggunaan heater juga dapat dilakukan pengaturan secara otomatis dengan penggunaan sensor sehingga apabila panas yang ditimbulkan berlebih maka pemanas akan berhenti dan kemudian blower akan menyala sehingga suhu dapat kembali normal, dan sebaliknya apabila suhu kandang terlalu dingin maka pemanas dapat hidup secara otomatis, dan kemudian blower akan mati (Yapie, 2010).

2.5 Vitamin C

Vitamin C lebih dikenal sebagai asam askorbat karena sifatnya yang asam dan efektifitasnya dalam pengobatan skurvi. Selanjutnya Pardue *et al.*, (1986),

melaporkan bahwa suplementasi vitamin C berpengaruh terhadap pertumbuhan, reproduksi, mortalitas, dan berpengaruh positif terhadap unggas yang mengalami cekaman lingkungan dan gizi.

Menurut Piliang (2004) suplemen vitamin C dalam jumlah banyak diperlukan jika tubuh dalam kondisi stress karena secara emosional atau cekaman lingkungan, untuk mempertahankan konsentrasi asam askorbat yang normal dalam plasma darah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hornig dan Frigg (1979) ayam tidak mempunyai kemampuan lagi untuk mensintesis vitamin C dalam jumlah yang cukup apabila mendapat cekaman panas. Ichsan (1991) melaporkan bahwa pemberian vitamin C pada suhu ruang 33°C tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kecepatan pertumbuhan.

Habibie (1993) dalam kesimpulan laporannya menyatakan bahwa suplementasi vitamin C pada ayam petelur tipe medium fase produksi I dan fase produksi III secara nyata meningkatkan produksi telur (hen day), menurunkan konversi ransum dan tidak berpengaruh pada konsumsi pakan, berat dan kerabang telur. Suplementasi Vitamin C sebanyak 1000 ppm pada fase produksi III memberikan respon yang lebih tinggi dan memberikan keuntungan lebih besar dibandingkan pada fase produksi I.

2.6 Gambaran Umum PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit GP2

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit GP2 adalah perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam petelur. Perusahaan ini terletak di Desa Sukamaju, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 2012. Sistem perkandangan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit GP2 yaitu kandang *close house* dengan ukuran panjang 120 meter dan lebar 30 meter, di perusahaan tersebut terdapat dua flock, dalam satu flock terdiri dari masing-masing 5 kandang. Untuk populasi ayam tiap kandang ± 8.000-10.000 ekor, serta memiliki keseluruhan jumlah karyawan sebanyak 56 orang.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit GP2 terletak di desa Sukamaju Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Letak perusahaan ini cukup sulit diakses oleh kendaraan roda dua maupun roda empat karena jalan masuk masih berbatu. Di PT tersebut terdapat 2 flock, dimana satu flock terdiri dari 5 kandang, jadi dalam 2 flock terdiri dari 10 kandang, dimana setiap kandang

memiliki panjang 120 meter serta lebar 30 meter dengan daya tampung setiap kandang 8.000-10.000 ekor ayam petelur.